

**WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG PEREMPUAN
(KAJIAN TAFSIR MAUDLU'I)**

SKRIPSI



OLEH :

FIKA MAGHFIROH

NIM: 3231113008

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**

2015

**WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG PEREMPUAN
(KAJIAN TAFSIR MAUDLU'I)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



OLEH :

FIKA MAGHIROH

NIM: 3231113008

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Wawasan Al-Qur’an tentang Perempuan ” yang ditulis oleh Fika Maghfiroh NIM. 3231113008 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 29 Juli 2015

Pembimbing

Muhammad Ridho, MA
NIP.19740511 199803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag
NIP. 1974124 199903 2 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN

(Q.S ALAM NASYR : 6)

“ yang terbaik di antara Perempuan adalah yang mengasahi, mengasuh anak, supportif dan patuh, dan yang terburuk di antara Perempuan adalah yang suka mengenakan perhiasan dan egois, dan masuk syurganya tidak lebih mungkin dari seekor gagak putih”¹

¹Hadits riwayat Bukhari Muslim, sebagaimana di kutip dalam Asma Nadia, *Muhasabah Cinta Seorang Istri*,(Jakarta: Lingkar Pena, 2009), h.139

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ❖ *Keluargaku tercinta, suamiku (Syaiful Ahmadi) yang selalu mendampingi dan memotivasi aku, anakku (Abbiyyu) yang juga telah menemaniku selama kuliah.*
- ❖ *Kedua orang tuaku, yang telah membesarkan dan membimbingku hingga dewasa.*
- ❖ *Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku.*
- ❖ *Teman-temanku di IAIN TULUNGAGUNG, khususnya teman satu kelas jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.*
- ❖ *Para guru, ustadz, dan dosen yang telah membekaliku dengan berbagai disiplin keilmuan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju zaman islamiyyah.

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, maka penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Prof. H. Imam Fuadi, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Bapak Dr. H. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Ibu Salamah Noorhidayati, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
5. Bapak Muhammad Ridho, MA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridla Allah SWT.

Tulungagung, Juli 2015

Penulis

Fika Maghfiroh

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Pedoman Transliterasi.....	xiv
Abstrak	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10

	G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	: PANDANGAN TENTANG KAUM PEREMPUAN	
	A. Pengertian “ Perempuan ”	16
	B. Pandangan Tentang Keberadaan Kaum Perempuan	17
BAB III	: PERSEBARAN AYAT YANG MEMBAHAS TENTANG	
	“ PEREMPUAN ”	
	A. Ayat yang Membahas Kaum Perempuan dengan Redaksi	
	Lafadz <i>al-Mar’ah</i>	28
	B. Ayat yang Membahas Kaum Perempuan dengan Redaksi	
	Lafadz <i>al-Nisaa’</i>	29
	C. Ayat yang Membahas Kaum Perempuan dengan Redaksi	
	Lafadz <i>Untsaa</i>	30
	D. Ayat yang Membahas Kaum Perempuan dengan Redaksi	
	Lafadz <i>Zaujah</i>	31
BAB IV	: PEREMPUAN PERSPEKTIF AL-QUR’AN	
	A. Konsep Perempuan berdasarkan redaksi lafadz <i>al-Mar’ah</i>	
	1. Perempuan diperbolehkan menjadi saksi	33
	2. Perempuan dengan kondisi mandul.....	35
	3. Perempuan dengan keimanan yang lemah	38
	4. Perempuan dengan keimanan yang kuat	43

5. Perempuan diperbolehkan bekerja di luar rumah.....	45
6. Perempuan dikodratkan untuk hamil dan melahirkan....	55
7. Perempuan berhak atas harta warisan.....	57
8. Perempuan yang boleh dinikahi	60
B. Konsep Perempuan berdasarkan redaksi lafadz <i>al-Nisaa'</i>	
1. Perempuan membutuhkan perlindungan	61
2. Perempuan bukan harta warisan.....	67
3. Istri yang shalihah adalah yang taat pada Allah SWT....	72
4. Perempuan sebagai ladang	81
5. Perempuan berhak mendapatkan harta warisan	84
6. Perempuan wajib menutup aurat	86
7. Perempuan sebagai ujian	94
8. Hak mahar	96
9. Perempuan yang haram dinikahi	99
10. Perempuan dalam pokok-pokok hukum perceraian	101
11. Perempuan dalam poligami	102
C. Konsep Perempuan berdasarkan redaksi lafadz <i>Untsaa</i>	
1. Perempuan sebagai perantara lahirnya umat manusia....	106
2. Perempuan sebagai anggota masyarakat	110
3. Kesetaraan antara laki-laki dan Perempuan	112
4. Perempuan membutuhkan perlindungan	113
5. Perempuan berhak atas harta warisan ahli warisnya.....	115
6. Perempuan sebagai pasangan kaum laki-laki.....	117

D. Konsep Perempuan berdasarkan redaksi lafadz <i>Zaujah</i>	
1. Perempuan dikodratkan untuk hamil.....	119
2. Perempuan bukan senjata syetan	122
3. Perempuan wajib menunggu masa 'iddah.....	125
4. Perempuan sebagai penenteram kehidupan.....	127
5. Perempuan berhak atas harta warisan.....	130
6. Perempuan sebagai pasangan laki-laki	131
7. Perempuan shalihah.....	133
8. Perempuan sebagai ujian	134
9. Perempuan yang halal dinikahi	136

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran-saran.....	142

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- 1.1 Tabel persebaran ayat tentang “ Perempuan ” dengan menggunakan lafadz *al-mar’ah*
- 1.2 Tabel persebaran ayat tentang “ Perempuan ” dengan menggunakan lafadz *an-nisaa’*
- 1.3 Tabel persebaran ayat tentang “ Perempuan ” dengan menggunakan lafadz *untsaa*
- 1.4 Tabel persebaran ayat tentang “ Perempuan ” dengan menggunakan lafadz *zaujah*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : pernyataan keaslian tulisan
- Lampiran 2 : kartu bimbingan penyusunan skripsi
- Lampiran 3 : daftar riwayat hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Ejaan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini merujuk pada ejaan yang dipakai dalam kitab Al-Qur'an dan terjemahnya yang diterbitkan oleh departemen agama RI. Kalimat-kalimat bahasa asing, khususnya yang menggunakan bahasa arab, tetapi sudah dibakukan dalam bahasa indonesia maka penulisannya tetap seperti biasanya dan ditulis tegak. Untuk bahasa asing yang belum dibakukan dalam bahasa indonesia maka ditulis dengan huruf yang dicetak miring. Berikut ini daftar huruf-huruf hijaiyyah beserta tanda-tanda latin yang menggantikan :

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
أ	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'a
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y

Kemudian untuk suara vokal menggunakan pedoman sebagai berikut :

Aa : dipakai sebagai tanda bacaan a yang panjang

Ii : dipakai sebagai tanda bacaan i yang panjang

Uu : dipakai sebagai tanda bacaan u yang panjang

untuk transliterasi kata sandang ال baik untuk syamsiyah maupun qamariyah penulisannya disamakan, misalnya :

الغزالي : ditulis al-Ghazaalii

الشافعي : ditulis al-Syaafi'ii

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Wawasan al-Qur’an tentang Perempuan” ini ditulis oleh Fika Maghfiroh, NIM. 3231113008, dengan dosen pembimbing Mohammad Ridlo, MA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah perbedaan lafadz serta konteks ayat dalam al-Qur’an untuk mengungkap tentang keberadaan kaum perempuan. Dalam al-Qur’an perempuan disebut dengan empat lafadz yang berbeda yaitu *al-mar’ah*, *al-nisaa’*, *untsaa*, dan *zaujah*. Perbedaan lafadz serta konteks ayat memunculkan inisiatif penulis untuk meneliti makna perempuan berdasarkan redaksi dari empat lafadz tersebut.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Bagaimana konsep perempuan dalam Al-Qur’an berdasarkan redaksi lafadz *al-mar’ah*? 2) Bagaimana konsep perempuan dalam Al-Qur’an berdasarkan redaksi lafadz *al-nisaa’*? 3) Bagaimana konsep perempuan dalam Al-Qur’an berdasarkan redaksi lafadz *untsaa*? 4) Bagaimana konsep perempuan dalam Al-Qur’an berdasarkan redaksi lafadz *zaujah*? Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan makna perempuan melalui lafadz-lafadz yang digunakan dalam ayat al-Qur’an untuk menyebutkan kaum perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode maudlu’i dengan sumber primernya kitab al-Qur’an itu sendiri, kitab-kitab tafsir, buku, majalah, serta melalui media internet.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, menghasilkan suatu konsep tentang perempuan berdasarkan ayat-ayat al-Qur’an sebagai berikut:

A. Konsep perempuan berdasarkan redaksi dari lafadz *al-Mar’ah* 1) Perempuan diperbolehkan menjadi saksi, 2) Perempuan dalam kondisi mandul, 3) Perempuan memiliki keimanan yang lemah, 4) Perempuan kuat imannya, 5) Perempuan diperbolehkan bekerja di luar rumah, 6) Perempuan dikodratkan untuk hamil dan melahirkan, 7) Perempuan berhak atas harta warisan, 8) Perempuan yang boleh dinikahi.

B. Konsep perempuan berdasarkan redaksi dari lafadz *al-nisaa’* 1) Perempuan membutuhkan perlindungan, 2) Perempuan bukan harta warisan, 3) Perempuan shalihah adalah yang taat kepada Allah SWT, 4) Perempuan adalah ladang bagi kaum laki-laki, 5) Perempuan berhak mendapatkan harta warisan, 6) Perempuan wajib menutup aurat, 7) Perempuan sebagai ujian, 8) Hak mahar, 9) Perempuan yang haram dinikahi, 10) Perempuan dalam pokok-pokok hukum perceraian, 11) Perempuan dalam poligami.

C. Konsep perempuan berdasarkan redaksi dari lafadz *untsaa* 1) Perempuan merupakan perantara lahirnya umat manusia, 2) Perempuan sebagai anggota masyarakat, 3) Perempuan dan laki-laki menempati kedudukan yang setara, 4) Perempuan membutuhkan perlindungan, 5) Perempuan berhak atas harta warisan ahli warisnya, 6) Perempuan sebagai pasangan laki-laki.

D. Konsep perempuan berdasarkan redaksi dari lafadz *zaujah* 1) Perempuan dikodratkan untuk mengandung (hamil), 2) Perempuan bukan senjata syetan, 3)

Perempuan wajib menunggu masa 'iddah, 4) Perempuan sebagai penenteram kehidupan, 5) Perempuan berhak atas harta warisan, 6) Perempuan sebagai pasangan laki-laki, 7) Perempuan yang shalihah, 8) Perempuan sebagai ujian, 9) Perempuan yang halal dinikahi.

ABSTRACT

Thesis with the title "An Insight of the Qur'an on Women" was written by Fika Maghfiroh, NIM. 3231113008, with the supervisor Mohammad Ridlo, MA.

This research is motivated by the existence of a sentence difference and context of verses in the Qur'an to reveal about the presence of women. In the Quran women are called to four different sentence *al-mar'ah*, *al-nisa'*, *untsaa*, and *zaujah*. Differences sentence as well as the context of the verse led initiative to examine the significance of women writers by the editorial staff of four sentences.

The problems of this thesis are: 1) How does the concept of women in the Qur'an based editor sentence *al-mar'ah*? 2) How does the concept of women in the Qur'an based editor sentence *al-Nisaa'*? 3) How does the concept of women in the Qur'an by the editorial sentence *untsaa*? 4) How does the concept of women in the Qur'an by the editorial sentence *zaujah*? The purpose of this study was to determine the significance of women through sentences used in the verses of the Koran to mention women.

This study is a qualitative research using primary sources maudlu'i with the book of the Qur'an itself, tafseer, books, magazines, as well as via the Internet.

Based on the research I did, produce a concept of women is based on the verses of the Qur'an as follows:

A. The concept of women by the editors of sentence *al-mar'ah* 1) Women are allowed to witness, 2) Women in sterile conditions, 3) Women have a weak faith, 4) Women of faith, 5) Women are allowed to work outside the home, 6) Women predetermined to become pregnant and give birth, 7) Women's right to inherit, 8) Women were allowed to marry.

B. The concept of women by the editors of sentence *al-Nisaa'* 1) Women in need of protection, 2) Women are not the estate, 3) Good women is obedient to God, 4) Women are fields for men, 5) Women entitled to the estate, 6) Women shall close the genitals, 7) Women as a test, 8) dowry Rights, 9) Women are forbidden to marry, 10) points Women in divorce law, 11) Women in polygamous.

C. The concept of women by the editors of sentence *untsaa* 1) Women are intermediaries birth of mankind, 2) women as members of society, 3) Women and men occupy an equal footing, 4) Women in need of protection, 5) Women's right to inherit heirs, 6) Women as the male partner.

D. The concept of women by the editors of sentence *zaujah* 1) Women predetermined to contain the (pregnant), 2) Women are not weapons of devil, 3) Women compulsory waiting period, 4) Women as reassuring life, 5) Women's right to inherit, 6) Women as male partners, 7) Women are good, 8) Women as a test, 9) Women who marry kosher.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "نظرة ثاقبة للقرآن الكريم على المرأة" التي كتبها فايكا مغفرة، رقم الدفتر القيد. ٣٢٣١١٣٠٠٨، المشرف محمد ريشا، الماجستير.

والدافع وراء هذا البحث من قبل وجود اللفظ الفرق وسياق الآيات في القرآن الكريم أن يكشف عن وجود نساء. في القرآن تسمى النساء إلى أربعة اللفظ المختلف المرأة، النساء، الانثى، والزوجة. الخلافات اللفظ فضلا عن سياق مبادرة الآية أدى إلى دراسة أهمية كتابات من قبل هيئة تحرير أربعة اللفظ.

مشاكل هذه الأطروحة هي: (١) كيف يمكن للمفهوم المرأة في محرر القرآن مقرها اللفظ المرأة؟ (٢) كيف يمكن للمفهوم المرأة في محرر القرآن مقرها اللفظ النساء؟ (٣) كيف مفهوم النساء في القرآن الكريم من قبل التحرير اللفظ انثى؟ (٤) كيف مفهوم النساء في القرآن الكريم من قبل افتتاحية اللفظ زوجة؟ وكان الغرض من هذه الدراسة إلى تحديد أهمية المرأة من خلال اللفظ المستخدمة في آيات القرآن الكريم أن نذكر النساء.

هذه الدراسة هو البحث النوعي باستخدام المصادر الأولية الموضوعي مع الكتاب من القرآن نفسه، التفسير، والكتب، والمجلات، وكذلك عن طريق شبكة الإنترنت. واستنادا إلى البحوث فعلت، إنتاج ويستند مفهوم النساء في آيات القرآن الكريم على النحو التالي:

أ. مفهوم النساء من قبل محرري اللفظ المرأة (١) يسمح للمرأة أن يشهد، (٢) دور المرأة في ظروف معقمة، (٣) المرأة لديها إيمان ضعيف، (٤) المرأة قوة من الإيمان، (٥) يسمح للمرأة بالعمل خارج المنزل، (٦) المرأة سلفا أن تصبح حاملا وتلد، (٧) حق المرأة في الميراث، (٨) ويسمح للمرأة أن تتزوج.

ب. مفهوم النساء من قبل محرري اللفظ النساء (١) دور المرأة في حاجة إلى حماية، (٢) المرأة ليست هي الحوزة، (٣) المرأة الصالحة هو مطيع لله، (٤) المرأة هي حقوق للرجال، (٥) المرأة يحق

للحوزة، ٦) المرأة ستختتم الأعضاء التناسلية، ٧) المرأة كاختبار، ٨) حقوق المهز، ٩) يحظر على النساء أن يتزوج، ١٠) يشير النساء في قانون الطلاق، ١١) دور النساء في الزوجات.

ج. مفهوم النساء من قبل محرري اللفظ انثى ١) النساء وسطاء ولادة بشرية، ٢) نساء كأعضاء في المجتمع، ٣) للنساء والرجال وتحتل قدم المساواة، ٤) دور المرأة في حاجة إلى حماية، ٥) حق المرأة في الميراث الورثة، ٦) المرأة كشريك الذكور.

د. مفهوم النساء من قبل محرري اللفظ زوجة ١) المرأة محددة سلفا لاحتواء (الحوامل)، ٢) المرأة ليست أسلحة الشيطان، ٣) الفترة المرأة الانتظار الإلزامي، ٤) المرأة كما الحياة المطمئنة، والحق ٥) المرأة في الميراث ٦) المرأة كشركاء الذكور، ٧) المرأة جيدة، ٨) المرأة كاختبار، ٩) المرأة التي تتزوج موافق للشريعة اليهودية.